



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275X

Vol. 8, No. 2, Mei 2023, Hal: 273-282, Doi: <https://doi.org/10.36709/jopspe>

Available Online at <https://jopspe.uho.ac.id/>

ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP SISA HASIL USAHA KOPERASI MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI

Murniati¹⁾*, Muliha Halim²⁾, Riko Rahman³⁾

Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Jln. H.E.A Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 3 laporan keuangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun kepengurusan 2018/2019-2020/2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Diperoleh perputaran modal kerja tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar 306,16 kali, kemudian pada tahun kepengurusan 2019/2020 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 175,56 kali dan pada tahun kepengurusan 2020/2021 perputaran modal kerja mengalami penurunan sebesar 88,72 kali. Perputaran modal kerja setiap tahunnya mengalami penurunan. sehingga semakin tinggi perputaran modal kerja maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran modal kerja menurun maka sisa hasil usaha akan menurun. Dengan demikian perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

Kata kunci: Sisa Hasil Usaha dan Modal kerja

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital turnover together on the remaining results of the economic education student cooperative. This type of research is quantitative with a descriptive approach. The population in this study is the financial report of the economic education student cooperative, while the sample in this study is 3 financial reports of the economic education student cooperative in the 2018/2019-2020/2021 management year. The data collection techniques used are observation and documentation. The results showed that working capital turnover jointly influenced the remaining results of the economic education student cooperative. It was obtained that the working capital turnover in the 2018/2019 management year was 306.16 times, then in the 2019/2020 management year the working capital turnover decreased by 175.56 times and in the 2020/2021 management year the working capital turnover decreased by 88.72 times. Working capital turnover has decreased every year. so that the higher the working capital turnover, the remaining results of operations will also increase, otherwise if the working capital turnover decreases, the remaining results of operations will decrease. Thus working capital turnover jointly affects the remaining results of the economic education student cooperative.

Keywords: Residual Income and Working Capital

PENDAHULUAN

Dalam masyarakat Indonesia terdapat tiga macam sumber usaha ekonomi nasional yaitu sektor BUMN, BUMS, dan sektor Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi tersebut yang diharapkan untuk dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu koperasi. Koperasi berasal dari bahasa latin *coopere* atau *cooperation* dalam bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Koperasi sebagai soko guru ekonomi kerakyatan yang dasarnya ialah kebersamaan dan

* Korespondensi Penulis. E-mail: murniatulfa41@gmail.com

kekeluargaan. Selain itu koperasi juga sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkuat struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan Nurmawati, (2015). Salah satu bentuk usaha yang tepat sebagai representasi rakyat Indonesia dalam kehidupan ekonomi nasional adalah badan usaha dalam bentuk Koperasi, Usaha mempercepat peningkatan pendapatan koperasi akan lebih cepat dan memberikan dampak positif lebih besar adalah dengan penggunaan modal secara efisien Sudarma, (2013). Seperti halnya lembaga-lembaga atau badan usaha lain, maka koperasi selalu menghadapi berbagai persoalan di mana persoalan tersebut pada hakikatnya timbul dari suasana lingkungan yang secara langsung mempengaruhi operasionalisasi koperasi itu sendiri. Khusus tentang lingkungan internal, maka pada kebanyakan koperasi belum mampu mengadministrasikan kegiatan-kegiatannya secara baik sesuai standar tertentu sehingga penyediaan data untuk mengambil keputusan juga belum lengkap, termasuk didalamnya pengambilan keputusan dalam hal pengelolaan dana sebagai modal kerja koperasi.

Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU dalam koperasi Robb et al., (2010). Modal kerja yang kurang baik juga menjadi kendala bagi perkembangan koperasi. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi Windarti, (2011). Apabila modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu koperasi karena dengan modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi koperasi untuk beroperasi seekonomis mungkin dan koperasi tidak mengalami kesulitan atau bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena kekacauan keuangan Subandi, (2013), akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif, sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan. Oleh karena itu perputaran modal kerja yang efektif sangat berperan penting dalam operasional koperasi. Perputaran modal kerja atau *working capital turnover* merupakan salah satu rasio untuk mengukur dan menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu Kasmir, (2008:182).

Tentang harapan memperoleh keuntungan dalam hal ini sisa hasil usaha (SHU) di masa yang akan datang, tidak terlepas dari upaya efisiensi Perputaran modal kerja dalam koperasi itu sendiri, karena makin tinggi tingkat efisiensi perputaran modal kerja pada akhirnya akan membawa koperasi pada pencapaian profitabilitas yang tinggi dalam hal ini sisa hasil usaha (SHU). Salah satu yang mempengaruhi eksistensi koperasi di tengah perekonomian global adalah besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dimiliki. Sisa hasil usaha (SHU) dalam koperasi merupakan pendapatan yang diperoleh dalam satu tahun dikurangi penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Riris Rahmawati (2008) tentang pengaruh perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara perputaran kas terhadap sisa hasil usaha, ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap sisa hasil usaha, dan ada pengaruh antara perputaran persediaan terhadap sisa hasil usaha di Koperasi Serba Usaha Al- Hikmah Tumpang Talun Blitar.

Seperti dalam Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (KOPMA PEKON UHO) yang berdiri sejak tahun 2011 merupakan jenis koperasi Serba Usaha, Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, dari tahun kepengurusan ke tahun kepengurusan yang baru Masalah yang timbul pada koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi salah satunya adalah keuntungan dalam hal ini sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi mengalami

fluktuatif atau naik turun. sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar Rp. 42.488.584, tahun kepengurusan 2019/2020 sebesar Rp. 31.001.457, dan tahun kepengurusan 2020/2021 sebesar Rp. 2.225.202. Naik turunnya sisa hasil usaha (SHU) yang diterima oleh koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi kemungkinan disebabkan pengeluaran yang tinggi ataupun pengelolaan koperasi belum efektif dan efisien melakukan analisa kebutuhan modal kerja dalam terstrukturnya pembelanjaan baik pembelanjaan yang sifatnya usaha maupun pembelanjaan non usaha. Sehingga terkadang dalam pelaksanaan usahanya modal kerja menganggur begitu saja tanpa digunakan. Padahal perputaran modal kerja yang teratur merupakan kunci pokok untuk meningkatkan pendapatan sehingga sisa hasil usaha pun meningkat. Berdasarkan uraian dan latar belakang yang dikemukakan, maka penulis tertarik untuk memilih judul “Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi”. Dengan rumusan masalah yaitu bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi dan bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang berlokasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Halu Oleo (UHO). Sampel dalam penelitian ini adalah 3 laporan keuangan yang berkaitan dengan sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun kepengurusan 2018/2019-2020/2021, yaitu laporan kas, pembelian, penjualan, neraca dan laba rugi. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta literatur-literatur yang erat hubungannya dengan penelitian Sugiyono, (2008). Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen dan bahan-bahan kepustakaan dari Koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi merupakan data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, yaitu suatu metode pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif, terperinci dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah Observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan obyek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan responden yang diteliti, serta item-item yang didistribusikan dari masing-masing variabel yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Setelah keseluruhan data telah terkumpul, maka kegiatan selanjutnya mengolah data kemudian mentabulasikan ke dalam tabel, kemudian membahas data yang telah diolah tersebut secara deskriptif. Adapun sistematika pelaksanaan analisis data pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan jumlah penjualan atau salesnya. Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover). Rumus perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{kas}}$$

rata-rata kas

b. Perputaran persediaan

Menurut (Rudianto, 2009:236) persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut.

Menurut (Horngren dan Harrison, 2007:170) Perputaran Persediaan (inventory turnover) mengukur berapa kali suatu perusahaan menjual rata-rata tingkat persediaannya selama tahun berjalan. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan. Rumus untuk menentukan perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data-data penelitian tentang Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, diperoleh peneliti melalui observasi, dan dokumentasi terhadap 3 laporan keuangan yang berkaitan dengan sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi tahun kepengurusan 2018/2019-2020/2021, yaitu laporan kas, pembelian, penjualan, neraca dan laba rugi. Kemudian untuk mempermudah menganalisis data hasil penelitian tersebut, maka di analisis melalui pengumpulan data, Kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Analisis Perputaran Modal Kerja

Analisis kinerja keuangan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi di tinjau berdasarkan perputaran modal kerja Tahun kepengurusan 2018/2019-2020/2021 adalah sebagai berikut:

a. Perputaran Kas

1) Tahun Kepengurusan 2018/2019

Tabel 1. Hasil Perhitungan Perputaran Kas Tahun Kepengurusan 2018/2019

Bulan	Penjualan	Rata-Rata Kas	Perputaran kas
Mei	10.743.300	-8.331.675	-1,28 kali
Juni	4.826.500	-7.348.300	-0,65 kali
Juli	22.583.900	-4.099.100	-5,50 kali
Agustus	16.246.460	3.900.200	4,16 kali
September	46.275.200	4.721.134	9,80 kali
Oktober	64.355.233	12.024.660	5,35 kali
November	46.875.100	6.117.200	7,66 kali
Desember	40.665.001	13.194.191	3,08 kali
Januari	20.709.300	4.326.900	4,78 kali
Februari	16.604.000	3.296.799	5,03 kali
Maret	34.759.644	5.320.399	6,53 kali
April	26.884.700	3.883.200	6,92 kali

Sumber: data yang di olah

Perputaran kas setiap bulannya mengalami fluktuatif atau naik turun. Hal ini terlihat jelas bahwa 9 bulan kas berputar dengan baik, sementara 3 bulan kas berputar kurang baik disebabkan pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan.

2) Tahun Kepengurusan 2019/2020

Tabel 2. Hasil Perhitungan Perputaran Kas Tahun Kepengurusan 2019/2020

Bulan	Penjualan	Rata-Rata Kas	Perputaran kas
Mei	5.623.800	-12.305.800	-0,45 kali
Juni	20.377.574	-1.853.200	-10,99 kali
Juli	16.074.900	-5.848.025	-2,74 kali
Agustus	13.131.000	5.502.000	2,38 kali
September	41.165.200	10.574.500	9,80 kali
Oktober	40.153.000	-344.100	-116,68 kali
November	34.591.500	5.490.200	6,30 kali
Desember	35.533.200	17.913.000	1,98 kali
Januari	13.149.000	3.242.200	4,05 kali
Februari	16.604.000	3.296.799	5,03 kali
Maret	18.627.500	8.631.063	2,15 kali

Sumber: data yang di olah

Perputaran kas setiap bulannya mengalami fluktuatif atau naik turun. Hal ini terlihat jelas bahwa 7 bulan kas berputar dengan baik, sementara 4 bulan kas berputar kurang baik disebabkan pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan.

3) Tahun Kepengurusan 2020/2021

Tabel 3. Hasil Perhitungan Perputaran Kas Tahun Kepengurusan 2020/2021

Bulan	Penjualan	Rata-Rata Kas	Perputaran kas
Juli	1.969.000	1.458.000	1,35 kali
Agustus	9.619.000	-5.316.000	-1,80 kali
September	7.635.000	1.369.000	5,57 kali
Oktober	11.005.000	-4.541.000	-2,42 kali
November	11.698.000	-1.708.500	-6,84 kali
Desember	7.629.000	-4.226.500	-1,80 kali
Januari	8.008.000	-4.841.500	-1,65 kali
Februari	5.996.000	4.889.000	1,22 kali
Maret	10.421.500	2.246.000	4,64 kali
April	12.084.500	6.523.000	1,85 kali
Mei	3.100.000	-1.188.000	-2,60 kali
Juni	11.474.500	-70.500	-162,75 kali
Juli	11.435.000	1.185.000	9,64 kali
Agustus	5.735.000	-5.285.000	-1,08 kali

Sumber: data yang di olah

Perputaran kas setiap bulannya mengalami fluktuatif atau naik turun. Hal ini terlihat jelas bahwa 6 bulan kas berputar dengan baik, sementara 8 bulan kas berputar kurang baik disebabkan pengeluaran lebih besar dari pada pendapatan.

Uang kas dalam koperasi diperlukan untuk belanja sehari-hari. semua itu adalah uang kas yang keluar, selain uang kas yang keluar ada juga uang kas yang masuk atau yang diterima koperasi misalnya dari hasil penjualan barang/jasa. Sehingga Koperasi harus mampu melihat kondisi kas yang masuk dan kas yang keluar. Antara besarnya kas masuk dan kas keluar akan terdapat selisih berupa kelebihan atau kekurangan. Selama 3 periode penelitian dilakukan perputaran kas mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena pendapatan yang diterima koperasi mengalami fluktuatif atau naik turun dan rata-rata kas mengalami peningkatan sehingga menyebabkan perputaran kas menurun.

Dari penjelasan diatas dapat diambil ketahu bahwa semakin efisien perputaran kas maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran kas tidak efisien maka sisa hasil usaha akan menurun. Hal ini sejalan dengan teori bambang riyanto (2011:95) perputaran kas adalah kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

b. Perputaran Persediaan

1) Tahun Kepengurusan 2018/2019

Tabel 4. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun Kepengurusan 2018/2019

Bulan	Penjualan	Persediaan	Perputaran persediaan
Mei	10.743.300	5.809.800	1,84 kali
Juni	4.826.500	10.004.100	0,48 kali
Juli	22.583.900	21.298.500	1,06 kali
Agustus	16.246.460	12.196.260	1,33 kali
September	46.275.200	38.982.066	1,18 kali
Oktober	64.355.233	51.570.573	1,24 kali
November	46.875.100	40.842.900	1,14 kali
Desember	40.665.001	27.535.810	1,47 kali
Januari	20.709.300	16.332.400	1,26 kali
Februari	16.604.000	13.252.201	1,25 kali
Maret	34.759.644	20.637.245	1,68 kali
April	26.884.700	14.597.000	1,84 kali

Sumber: data yang di olah

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa perputaran persediaan pada tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar 15,77 kali selama 12 bulan. Perputaran persediaan setiap bulannya mengalami fluktuatif atau naik turun. Hal ini di sebabkan penjualan dan persediaan mengalami naik turun.

2) Tahun Kepengurusan 2019/2020

Tabel 5. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun Kepengurusan 2019/2020

Bulan	Penjualan	Persediaan	Perputaran persediaan
Mei	5.623.800	2.134.600	2,63kali
Juni	20.377.574	21.274.774	0,95 kali
Juli	16.074.900	14.829.425	1,08 kali
Agustus	13.131.000	7.553.300	1,73 kali
September	41.165.200	34.708.700	1,18 kali
Oktober	40.153.000	39.062.100	1,02 kali
November	34.591.500	24.519.350	1,41 kali
Desember	35.533.200	27.656.700	1,28 kali
Januari	13.149.000	8.405.300	1,56 kali
Februari	16.604.000	12.553.800	1,13 kali
Maret	18.627.500	17.411.500	1,06 kali

Sumber: data yang di olah

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa perputaran persediaan Pada tahun kepengurusan 2019/2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 15,03 kali selama 11 bulan. Perputaran persediaan setiap bulannya mengalami fluktuatif atau naik turun. Hal ini di sebabkan penjualan dan persediaan mengalami naik turun.

3) Tahun Kepengurusan 2020/2021

Tabel 6. Hasil Perhitungan Perputaran Persediaan Tahun Kepengurusan 2019/2020

Bulan	Penjualan	Persediaan	Perputaran kas
Juli	1.969.000	968.500	2,03 kali
Agustus	9.619.000	10.098.000	0,92 kali
September	7.635.000	5.359.000	1,42 kali
Oktober	11.005.000	13.066.000	0,84 kali
November	11.698.000	11.046.500	1,05 kali
Desember	7.629.000	7.545.500	1,01kali
Januari	8.008.000	7.269.500	1,10 kali
Februari	5.996.000	2.977.000	2,01 kali
Maret	10.421.500	9.615.500	1,08 kali
April	12.084.500	6.569.000	1,83 kali
Mei	3.100.000	3.739.000	0,82 kali
Juni	11.474.500	8.140.000	1,40 kali
Juli	11.435.000	9.920.000	1,15 kali
Agustus	5.735.000	3.520.000	1,62 kali

Sumber: data yang di olah

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa perputaran persediaan Pada tahun kepengurusan 2020/2021 mengalami peningkatan sebesar 18,28 kali selama 14

bulan, akan tetapi penjualan dan persediaan barang mengalami penurunan dari tahun-tahun sebelumnya. Perputaran persediaan setiap bulannya mengalami fluktuatif atau naik turun. Hal ini di sebabkan penjualan menurun dan persediaan barang menumpuk.

Persediaan barang dagang merupakan persediaan yang selalu berputar, yang selalu dibeli dan selalu dijual. pengaturan macam dan besarnya persediaan barang penting karena mempunyai pengaruh secara langsung pada besarnya keuntungan/Sisa SHU yang akan diterima oleh koperasi. Pengaturan persediaan barang dalam koperasi ditujukan untuk mengusahakan agar barang yang ada dalam koperasi tidak kurang dan tidak lebih. Selama 3 periode penelitian dilakukan perputaran persediaan mengalami penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena penjualan koperasi mengalami fluktuatif atau naik turun dan persediaan barang mengalami peningkatan sehingga menyebabkan perputaran persediaan menurun.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa semakin efisien perputaran persediaan maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran persediaan tidak efisien maka sisa hasil usaha akan menurun. Hal ini sejalan dengan teori (Horngren dan Harrison, 2007:170) Perputaran Persediaan (inventory turnover) adalah mengukur berapa kali suatu perusahaan menjual rata-rata tingkat persediaannya selama tahun berjalan. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi dengan indikator yaitu perputaran modal yang berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

Hasil perhitungan perputaran modal kerja secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Tahun Kepengurusan 2018/2019-2020/2021

Tahun	Perputaran Modal Kerja	Sisa Hasil Usaha
2018/2019	306,16 kali	42.488.584
2019/2020	175,56 kali	31.001.457
2020/2021	88,72 kali	2.225.202

Sumber: data yang di olah

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa perputaran modal kerja pada tahun kepengurusan 2018/2019 menunjukkan adanya perputaran modal kerja sebesar 306,16 kali dengan sisa hasil usaha sebesar 42.488.584, artinya semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja atau semakin cepat modal kerja berputar maka semakin efisien penggunaan modal kerja melalui penjualan sehingga pendapatan meningkat. Pada tahun kepengurusan 2019/2020 menunjukkan adanya penurunan perputaran modal kerja sebesar 175,56 kali, sehingga sisa hasil usaha menurun sebesar 31.001.457 dari tahun sebelumnya, disebabkan modal kerja dan penjualan menurun, hal ini menunjukkan bahwa modal kurang efisien digunakan melalui penjualan sehingga pendapatan menurun. Pada tahun kepengurusan 2020/2021 menunjukkan adanya penurunan perputaran modal kerja sebesar 88,72 kali, sehingga sisa hasil usaha menurun sebesar 2.225.202 dari tahun-tahun sebelumnya, disebabkan modal kerja dan penjualan menurun, hal ini menunjukkan bahwa modal kurang

efisien digunakan melalui penjualan dikarenakan pada kepengurusan ini adanya Virus Covid-19 sehingga penjualan menurun dan pendapatan menurun. Perputaran modal kerja setiap tahunnya mengalami penurunan. Sehingga perputaran modal kerja berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi. Hal ini sejalan dengan penelitian Riris Rahmawati (2008) dengan judul Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar), yang menemukan bahwa ada pengaruh signifikan positif antara Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar). Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa semakin efisien perputaran modal kerja maka sisa hasil usaha juga akan meningkat, sebaliknya jika perputaran modal kerja tidak efisien maka sisa hasil usaha akan menurun, Bambang Riyanto (2001).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan hasil analisis yang digunakan pada uraian teoritis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengemukakan kesimpulan berdasarkan hasil temuan dari penelitian pada koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi, kesimpulan tersebut adalah Pengaruh perputaran modal kerja secara bersama-sama terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi hasilnya menunjukkan bahwa Perputaran modal kerja setiap tahunnya mengalami penurunan. pada tahun kepengurusan 2018/2019 sebesar 306,16 kali, kemudian pada tahun kepengurusan 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 175,56 kali, dan pada tahun kepengurusan 2020/2021 mengalami penurunan lagi sebesar 88,72 kali. Sehingga menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang penulis sampaikan dan mungkin dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini masih belum sempurna, sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dan meninjau kembali dari faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perputaran modal kerja terhadap sisa hasil usaha koperasi dan Bagi Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Pengelolaan perputaran modal kerja sedapat mungkin di tingkatkan lagi agar semua asset yang dimiliki dapat berputar secara efisien dan modal tidak menganggur begitu saja, kemudian juga manajemen keuangan harus lebih di tingkatkan agar kedepannya jauh lebih baik dan sedapat mungkin dapat menyaingi koperasi lainnya secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvionita, A. D. (2016). *Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Ruhui Rahayu Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda*. E-Journal Administrasi Bisnis, 4(3), 815-825.
- Bambang, R. (2001). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPF.
- Dewi, M. (2015). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi BEC Matang Seulimeng Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa*. Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 4(2)

- kurniawan, M., Munawar, A., & Amwila, A. (2020). *Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR Terhadap ROA*. Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan, 8 (2), 149-158.
- Lestari, Y., Kasim, M. Y., & Husnah, H. (2016). *Analisis Perputaran Modal Kerja dan Pengaruhnya Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Pegawai Negeri Republik Indonesia (KPNRI) di Kota Palu*. Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)., 2(2), 143–148.
- Malud Husna, N. P. M. (2019). *Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman dan Kredit Yang disalurkan Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Rukun Ikhtiar Bandung 2000-2016*. Doctoral Dissertation Perpustakaan Pascasarjana.
- Rahmawati, R. (2008). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha Al-Hikmah Tumpang Talun Blitar*. Doctoral dissertation Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Raidayani, R., Muhammad, S., & Faisal, F. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi di Kabupaten Aceh Barat*. Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam. (Darussalam Journal of Economic Perspec, 3(2), 101-116.
- Sawir, A. (2005). *Pengertian Modal Kerja*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sumita Dewik, N. K., & Jember, I. M. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Badung*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 5(7).
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Windarti, S. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI di Kabupaten Wonogiri Tahun 2009*.
- Yuliawati, G. A. W., & Wahyuni, M. A. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Pengungkapan Sosial dan Lingkungan Perusahaan*. Vokasi Jurnal Riset Akuntansi, 9(1).